



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang biasa digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011, h.23).

Sifat penelitian dalam proposal penelitian ini adalah eksplanatif, hal ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel X dengan variabel Y. Laporan penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari berita Pilgub Jabar 2018 di televisi terhadap tingkat partisipasi politik pemilih tuna rungu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara dan kuesioner), dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasi (Sugiyono, 2011, h.24).

Tujuan dari metode penelitian kuantitatif yang berbentuk survei yaitu untuk membuktikan hipotesis dalam kondisi ilmiah (Sugiyono,2011, h.30). Dalam metode penelitian survei ini, peneliti akan memulai proses survey dengan membagikan kuisisioner kepada para responden tentang pengaruh tingkat terpaan berita Pilgub Jabar 2018 di televisi terhadap tingkat partisipasi politik pemilih tunarungu.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011, h. 62). Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilih difabel yang aktif, merupakan anggota dalam Organisasi Untuk Kesejahteraan Tunarungu (GERATIN) provinsi Jawa Barat, dan pernah menonton berita tentang Pilgub Jabar 2018 di televisi. Adapun jumlah anggota yaitu kurang lebih sebanyak 350 orang anggota, jumlah ini didapat melalui anggota yang terdaftar dalam Gerkatin Jawa Barat. Populasi sasaran peneliti yaitu anggota Gerkatin Jawa Barat yang menonton acara debat Pilgub Jabar 2018 di televisi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, jadi untuk sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili (Sugiyono,2011, h. 63). Peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari populasi sasaran,

yaitu sebanyak 70 orang responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, hal tersebut dikarenakan peneliti ingin responden yang terlibat merupakan responden yang sesuai dengan kriteria yang dapat menggambarkan populasi sasaran. Adapun kriteria responden yang menjadi klasifikasi di antaranya: (1) Responden merupakan anggota Gerkatina Jawa Barat, (2) Responden berusia minimal berusia 17 tahun, yakni usia pemilih.

3.4 Operasionalisasi Variabel/ Konsep

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu *Pertama*, tingkat terpaan berita di televisi sebagai variabel X. Adapun variabel tersebut dapat diukur melalui dimensi – dimensi sebagai berikut:

1. Relevansi Topik: dilihat pada indikator adakah relevansi/ hubungan terkait topik acara Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi dengan kebutuhan penonton.
2. Signifikansi Topik: dilihat pada indikator seberapa penting topik yang diangkat dalam acara Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi dengan kebutuhan penonton dan permasalahan yang ada di Jawa Barat.
3. Manfaat Topik: dilihat pada indikator adakah manfaat yang dapat diambil terkait topik acara Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi bagi penonton.

4. Kredibilitas: dilihat pada indikator seberapa besar tingkat kredibilitas argumen bagi penonton terhadap kandidat dalam acara Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi.
5. Intensitas: dilihat pada indikator seberapa intens penonton dalam menonton acara Debat Pilgub Jabar 2018

Kedua, tingkat partisipasi politik pemilih tunarungu sebagai variabel Y. Adapun variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan beberapa dimensi, yaitu:

1. *Cognitive*: dilihat dengan indikator sudah sampai sejauh mana pemahaman responden terhadap isi pembicaraan dalam acara Debat Pilgub Jabar 2018 putaran pertama dan putaran kedua.
2. *Attitude*: dilihat dengan indikator apakah acara Debat Pilgub Jabar 2018 putaran pertama dan putaran kedua menjadi preferensi bagi pemilih dalam memilih kandidat dan juga sikap menerima yang ditunjukkan oleh pemilih terhadap kandidat.
3. *Belief*: dilihat dengan indikator tingkat kepercayaan pemilih terhadap kandidat gubernur dan wakil gubernur dalam Pilgub Jabar 2018
4. Afektif: dilihat dengan indikator seberapa besar ketertarikan responden dalam mengikuti perkembangan mengenai Pilgub Jabar 2018, tingkat partisipasi dan ketertarikan dalam memilih salah satu kandidat.

5. *Behavior*: dilihat dengan indikator pada sikap/ tindakan nyata dari responden sebagai bentuk dari tingkat partisipasi politik dalam Pilgub Jabar 2018.

Tabel 3.1 Konseptualisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Tingkat terpaan Acara Debat Pilgub Jabar 2018 di Televisi (X)	Relevansi Topik	Relevan tidaknya topik acara Debat Pilgub Jabar 2018 dengan kebutuhan penonton secara pribadi
	Signifikansi Topik	Penting tidaknya topik acara Debat Pilgub Jabar 2018 bagi penonton secara pribadi
	Manfaat Topik	Bermanfaat atau tidaknya pembahasan topik acara Debat Pilgub Jabar 2018 bagi penonton secara pribadi
	Kredibilitas	Kredibilitas argumen dalam acara Debat Pilgub Jabar 2018 bagi penonton secara pribadi
	Intensitas	Keutuhan dalam menonton setiap acara Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi
Tingkat partisipasi Politik (Y)	<i>Cognitive</i>	Tingkat pemahaman mengenai isi Debat Pilgub Jabar 2018 di televisi
		Tingkat pemahaman mengenai kandidat dalam Pilgub Jabar 2018

	<i>Attitude</i>	Acara Debat Pilgub Jabar 2018 sebagai prefensi dalam memilih kandidat
		Sikap menerima terhadap pendapat, jawaban dan pertanyaan yang diutarakan oleh kandidat Pilgub Jabar 2018
	<i>Belief</i>	Tingkat kepercayaan terhadap kandidat Pilgub Jabar 2018 sebagai pemimpin
	Afektif	Tingkat ketertarikan dalam mengikuti perkembangan berita tentang Pilgub Jabar 2018
		Tingkat ketertarikan bertingkat partisipasi dalam pemilihan Pilgub Jabar 2018
		Tingkat ketertarikan untuk mendukung salah satu kandidat pemilihan Pilgub Jabar 2018
	<i>Behavior</i>	Tingkat keterlibatan dalam pemilihan Pilgub Jabar 2018

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam teknik pengumpulan data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa penyebaran

angket atau kuesioner yang dibagikan kepada sampel dari jumlah anggota GerkatIn Jawa Barat. Adapun dalam kuesioner yang dibagikan nanti terdapat 4 skala pemilihan dalam menjawab pernyataan yang ada. Dalam membuat item pertanyaan, skala ini menurut Sugiyono (2008, h.133) harus terdiri dari pernyataan sangat positif sampai negatif. Berikut adalah kategori jawaban dan kriteria pembobotan jawaban reponden dalam kuesioner:

3.2 Tabel Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2008

Selanjutnya yaitu data sekunder, data ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan tambahan dan pelengkap dalam penyusunan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan untuk data sekunder, peneliti akan menggunakan buku, jurnal, penelitian terdahulu maupun referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dalam teknik pengukuran data. Dalam melakukan uji validitas dan uji reabilitas data, peneliti akan menggunakan *software* SPSS 23 sebagai alatnya.

Uji validitas yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara uji *Confirmatory Factory Analysis* dan adapun alat uji yang digunakan, yaitu *Barlett of Sphericity* dan *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Uji ini dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan sudah tervaliditas. Adanya korelasi atau tidak antar variabel dapat dianalisis apabila nilai KMO lebih besar dari 0,50 dan tingkat signifikansi *Barlett test* kurang dari 0,05 (5%). Berikut hasil uji validitas menggunakan *Barlett of Sphericity* dan *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*:

Tabel 3.3 Uji Validitas Tingkat terpaan Acara Debat

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,572
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	150,441
	df	66
	Sig.	,000

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Melihat pada tabel uji validitas KMO dan Bartlett's test di atas, diketahui bahwa besar nilai KMO sebesar 0,572 atau lebih besar dari 0,50 dan nilai signifikansi adalah 000, atau lebih kecil dari pada 0,05 (5%). Sehingga uji validitas untuk variabel tingkat terpaan acara Debat Pilgub Jabar 2018 dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Tingkat partisipasi Politik

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,592
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	117,396
	Df	55
	Sig.	,000

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Sedangkan untuk tabel uji validitas tingkat partisipasi politik dengan KMO dan Bartlett's test di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO sebesar 0,592 atau lebih besar dari 0,50 dan untuk signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas untuk variabel tingkat partisipasi politik adalah valid.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas untuk angket atau kuesioner dalam penelitian ini. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reabilitas untuk variabel tingkat terpaan acara Debat Pilgub Jabar 2018 dan variabel tingkat partisipasi politik. Berikut uji reabilitas variabel menggunakan

Cronbach's Alpha:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Tingkat terpaan Acara Debat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,672	13

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Melihat pada hasil yang terdapat pada kolom Cronbach's Alpha nilainya sebesar 0,672 atau lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat terpaan acara Debat Pilgub Jabar 2018 ini reliabel untuk dijadikan penelitian.

Tabel 3.6 Uji Reabilitas Tingkat partisipasi Politik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,719	12

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Selanjutnya melihat pada tabel uji validitas tingkat partisipasi politik besar nilai pada kolom Cronbach's Alpha sebesar 0,719 atau lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dinyatakan variabel tingkat partisipasi politik ini reliabel untuk dijadikan penelitian.

Langkah terakhir dalam teknik pengukuran data, yaitu melakukan pengujian normalitas pada seluruh jumlah responden. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dalam tampilan tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07726751
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,080
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Melalui tabel di atas, didapati bahwa besar signifikan lebih dari 0,001, yaitu 0,200. Hal tersebut berarti H_0 diterima, yang berarti data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2018, h.167).

3.7 Teknik Analisis Data

Statistik Inferensial, yaitu metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan yang hasilnya dipakai untuk generalisasi

pada populasi (Nisfiannoor, 2013, h.4). Salah satu golongan dalam statistik inferensia adalah statistik parametrik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam statistik parametrik (Abdurrahman, 2011, h.178):

1. Distribusi dari suatu sampel yang dijadikan objek pengukuran harus berasal dari secara normal
2. Jumlah sampel yang diperoleh harus secara random, dengan jumlah yang dianggap dapat mewakili populasi.
3. Distribusi normal merupakan bagian dari *continuous probability distribution*, sehingga skala pengukurannya harus kontinu.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran data normal (Nisfiannoor, 2013.h.97). Apabila grafik normal probability garis observasi mendekati atau menyentuh garis diagonal, maka nilai residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018, h.205).

Uji Kolmogrov Smirnov juga dapat digunakan untuk meyakinkan apakah data telah terdistribusi secara normal. Data dapat dinyatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$ dan distribusi data tidak normal apabila nilai signifikansi atau $p < 0,05$ (Nisfiannoor, 2013.h.99).

3.8 Hipotesis

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bagaimana variabel dapat

diprediksikan melalui variabel independen, secara individual maupun secara bersama-sama ((Nisfiannoor, 2013.h.169). Model persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA